

Kinerja Guru Paud Dalam Pembelajaran Jarak Jauh

Sopiah¹, Muasisah Jadidah², Putri Ratih Puspitasari³

^{1,2,3}Universitas Mohammad Husni Thamrin, Indonesia

Correspondence author: Sopiah, email: ovie_shopiah@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.37012/jipmht.v7i1.1378>

Abstrak

Penelitian bertujuan mendeskripsikan kinerja guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Kelurahan Cikutamahi, Kecamatan Cariu pada saat pelaksanaan pembelajaran jarak jauh (PJJ). Metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, prosedur pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru pada saat pelaksanaan pembelajaran jarak jauh (PJJ) yang dilakukan guru melalui pengamatan karakteristik siswa. Teknik pembelajaran menggunakan Whats App grup, home visit serta berkoordinasi dengan orangtua. Pengembangan kompetensi kepribadian dilakukan melalui disiplin dalam menjalankan protokol kesehatan, siswa diberikan penghargaan dengan kata-kata positif, sabar dan gigih selama proses pembelajaran daring. Kepribadian semangat dan penuh keceriaan dilakukan oleh guru saat aktivitas mengajar. Kompetensi profesional guru PAUD terlihat dengan pemanfaatan media TIK. Refleksi dilakukan pada setiap akhir pembelajaran melalui dokumentasi foto atau video hasil unjuk kerja siswa

Kata Kunci: guru PAUD, kinerja, pelaksanaan pembelajaran jarak jauh

Kata Kunci: guru PAUD, kinerja, pelaksanaan pembelajaran jarak jauh

Abstract

This study aims to describe the impact of PAUD teachers in Cikutamahi Village in conducting distance learning. The method used is descriptive qualitative method. The data collection procedure by observation, interviews, and documentation. Data analysis uses reduction, display and verification/conclusion. The results show that the pedagogical competence of teachers in PJJ observes student characteristics through documentation. learning through methods, approaches and techniques that can increase critical power, interactive learning processes using technology in the WA groups. Zoom meetings is still minimal due to signal barrier conditions, home visit is solution. Teachers developed personality competencies with discipline in carrying out health protocols, appreciation to students, positive words, being patient and persistent in conducting the online learning process. The professional competence of PAUD teachers is seen when carrying out the online learning by using ICT media, plays a music video at the end of the lesson reflects on each photo or video documentation about the performance results sent by the student's parents. The teacher is objective regardless of their parents' background, economic conditions, such as whatever the behavior and work of children. Effective communication has been carried out by the teacher in coordinating with parents as partners to accompany children to study at home.

Keyword: impact, PAUD teachers, implementation of distance learning

PENDAHULUAN

Pada saat pandemi, sesuai dengan ketentuan pemerintah maka seluruh kegiatan pendidikan dilakukan secara on-line guna mengurangi resiko penularan., demikian pula dengan lembaga pendidikan anak usia dini. Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) melaksanakan proses pembelajaran dari rumah dengan proses dan cara yang berbeda-beda disesuaikan dengan kondisi masing-masing lembaga dan peserta didik. (Okmandar & Riau, 2020). Pelaksanaan kegiatan belajar dari rumah tentu saja menimbulkan banyak kendala. Rintangan yang dihadapi terutama pada anak usia dini dimana mereka belum mampu memahami dan mengoperasikan sarana belajar secara on-line. Tujuan pendidikan anak usia dini adalah membentuk karakter anak dengan melibatkan aspek moral, agama, kognitif, fisik motorik, sosial emosional dan seni, sedangkan dalam proses pembelajarannya menekankan pada dunia bermain sesuai dengan karakteristik anak yang cenderung terlibat dalam beberapa kegiatan sesuai aktifitas anak.(Karakaya & Tufan, 2018)

Kondisi pandemi menyebabkan guru PAUD harus melakukan perubahan dalam kinerjanya. Sebagian besar Lembaga PAUD terancam tutup karna kondisi pandemi mengharuskan anak-anak usia dini tetap di rumah. Namun hal itu tentu membuat lembaga PAUD harus melakukan transformasi pembelajaran. Guru melaksanakan pembelajaran jarak jauh melalui media dan aplikasi agar tetap terjadi proses interaksi guru dengan peserta didik sesuai dengan anjuran pemerintah. Tentunya dibutuhkan SDM guru PAUD yang berkualitas untuk melakukan pembelajaran di masa pandemi.(Hayati, 2022).

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 disebutkan bahwa “Pendidik harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional” yang meliputi : Kualifikasi akademik pendidikan minimal diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1); Latar belakang pendidikan sesuai dengan bidang atau mata pelajaran yang diajarkan;Sertifikat profesi guru (minimal 36 SKS di atas D-IV/S1).(Raharja et al., 2021) Oleh karena itu, standar pendidik sangat penting dan perlu dijalankan dengan sebaik-baiknya sesuai tujuan pendidikan nasional. Guru PAUD seharusnya selalu meningkatkan kompetensi sesuai dengan kondisi guna meningkatkan kinerjanya.

Peraturan Pemerintah di atas, menyebutkan setidaknya terdapat empat kompetensi yang harus dimiliki guru sebagai pendidik, menurut (Role et al., 2022) diantaranya : kompetensi pedagogik, mengelola pembelajaran peserta didik. Kompetensi kepribadian pendidik memiliki karakter yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia.Selain itu, kompetensi profesional penguasaan materi pembelajaran

secara luas. Kompetensi sosial, pendidik berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orangtua/wali peserta didik, dan masyarakat.” Oleh karena itu karakter pendidik taman kanak-kanak mengacu pada empat kompetensi yang telah ditetapkan. (Covid-, 2021)

Berdasar wawancara dengan kepala sekolah PAUD AL kausar, salah satu PAUD yang ada di kelurahan Cikutamahi, Kecamatan Cariu bahwa yang dilakukan oleh PAUD Al Kautsar dalam melakukan pembelajaran jarak jauh melalui metode media digital, melalui media video serta lembar kerja seperti gambar yang dibagikan pada murid, melalui kegiatan luring dan home visit ke rumah wali murid. Guru PAUD AL Kautsar memiliki cara yang berbeda dalam merencanakan, melaksanakan kegiatan pembelajaran jarak jauh. Kinerja guru PAUD dalam melaksanakan PJJ perlu diteliti lebih lanjut bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran agar tujuan pendidikan tercapai. Berdasar gambaran dan kondisi yang ada maka peneliti ingin mengetahui kinerja guru PAUD khususnya yang ada di kelurahan Cikutamahi kecamatan Cariu dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh.

Tujuan penelitian adalah ingin mengetahui bagaimana kinerja guru PAUD dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh di Kelurahan Cikutamahi. Secara khusus penelitian ini bertujuan: (1) Mendeskripsikan kompetensi pedagogik guru dalam melakukan PJJ; (2) Mendeskripsikan kompetensi kepribadian guru dalam melakukan PJJ; (3) Mendeskripsikan kompetensi profesional dalam melakukan PJJ; (4) Mendeskripsikan tentang kompetensi sosial guru dalam melakukan PJJ.

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan catatan dokumentasi kompetensi guru pada 4 lembaga PAUD yang ada di kelurahan Cikutamahi Kecamatan Cariu. Analisis data dilakukan dengan tahapan reduksi data, display data dan verifikasi data. Pemeriksaan keabsahan data melalui perpanjangan data, ketekunan pengamatan, triangulasi data dan member check. (Tavallaei & Abu Talib, 2010)

Peneliti memperoleh data lebih dalam dan apa adanya seperti yang terjadi di lapangan, tujuan penelitian kualitatif menjelaskan bahwa pengetahuan dibangun melalui interpretasi terhadap multi perspektif berbagai bidang yang berhubungan dengan penelitian tersebut. Sumber data penelitian yang ada 4 lembaga, sebagai berikut:

Tabel 3.1. Sumber Data Penelitian

No.	Nama Lembaga PAUD	Alamat
1.	PAUD AL KAUTSAR	Jl. Tojong Roke, Cikutamahi, Kec. Cariu, Kabupaten Bogor Jawa barat 16840
2.	PAUD DELIMA I	Jl. Mayor Oking, Cikutamahi, Kec. Cariu, Kabupaten Bogor Jawa barat 16840
3.	PAUD DELIMA II	KP. Cikubang, Cikutamahi, Kec. Cariu, Kabupaten Bogor Jawa barat 16840
4.	PAUD CEMPAKA	KP. Tegal Imbon, Cikutamahi, Kec. Cariu, Kabupaten Bogor Jawa barat 16840

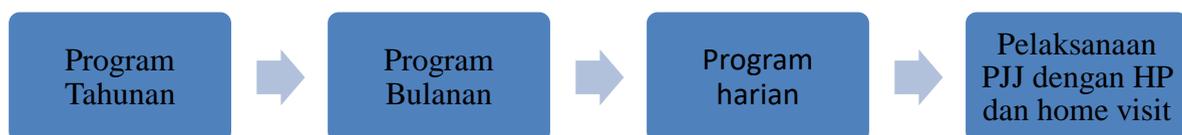
HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilakukan pada 4 lembaga PAUD, yaitu: PAUD Al Kausar, PAUD Delima I, PAUD Delima II, dan PAUD Cempaka. Hasil penelitian dipaparkan dalam empat topik bahasan sejalan dengan tujuan penelitian.

1. Kompetensi Pedagogik Guru dalam melakukan PJJ

Pemahaman peserta didik yang dilakukan guru pada masing-masing lembaga PAUD secara umum sama yaitu melalui pengamatan, dokumentasi perilaku anak. Pengembangan kompetensi teori pembelajaran yang dilakukan guru melalui berbagai cara yaitu dengan studi banding, pelatihan, seminar, pemanfaatan You Tube, studi lanjut, diskusi dengan pakar/tenaga ahli.(Mcnair et al., 2022)

Perancangan kurikulum dilakukan dengan mempersiapkan program semester, membuat jadwal kegiatan, mendiskusikan alat peraga yang akan digunakan, melakukan rapat musyawarah antara guru dengan komite dan Ketua Yayasan dalam rangka perancangan program sekolah(Mariyani & Alfansyur, 2021). Berikut skema perancangan kurikulum.



Pengembangan RKM PJJ yang terpadu dilakukan dengan berbagai cara yaitu menggunakan HP (Hand Phone) dan di adakan home visit secara bergilir dengan membuat kelompok kecil (perkelompok terdiri 5-10 rumah terdekat) serta meminta bantuan kepada orang tua.

Pengelolaan waktu yang baik, mencari tempat aman dan nyaman, sikap dan gaya mengajar, penyampaian materi pembelajaran, menetapkan tujuan pembelajaran, memilih cerita dongeng yang sesuai. Mengadakan pertemuan minimal seminggu sekali diberi penjelasan juga

tentang tugas yang harus dilakukan saat pembelajaran jarak jauh. (Nurhasanah, Sari & Kurniawan, 2021).

Sarana, media pembelajaran selama covid agar anak lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru dengan memanfaatkan bahan alam yang tersedia pada lingkungan sekitar dan menggunakan bahan bekas seperti botol minum bekas, ranting, daun, batu krikil, tutup botol. (Munastiwi, 2020)

Evaluasi/penilaian yang dilakukan guru guna mengetahui ketercapaian materi yang diajarkan, dengan menentukan berbagai kegiatan, menyiapkan alat penilaian (ceklist, anekdot dll), mengumpulkan data, dokumentasi kemudian melakukan menafsirkan berbagai perkembangan, melakukan pengamatan tingkah laku, menentukan nilai, melaporkan data, dan mengadakan tindak lanjut.

2. Kompetensi Kepribadian Guru dalam melakukan PJJ

Sebagai seorang guru wajib memiliki beberapa kompetensi salah satunya adalah teladan dan berakhlak mulia. Personaliti pada guru anak usia dini menurut (Putra et al., 2020) bahwa kepribadian yang harus dimiliki oleh seorang guru PAUD adalah sikap disiplin positif yang akan memberikan ketegasan tanpa melukai perkembangan social emosi anak usia dini. Selain itu, berdasarkan pendapat Malik beberapa cara yang dilakukan oleh guru sebagai teladan dan memiliki akhlak mulia, guru merupakan role model maka guru harus memberikan contoh akhlak mulia, perilaku sopan santun. Guru menjadi panutan dan idola dalam seluruh segi kehidupannya, mampu menciptakan karakter pembelajaran yang mengena di hati peserta didik. (Malik, 2013)

Sebagai seorang guru harus mantap, stabil, arif dan berwibawa, menurut pendapat dari responden bahwa guru seharusnya memiliki sikap dan kepribadian yang utuh, sabar dalam memahami karakter anak yang beda-beda, sangat gembira saat berinteraksi dengan anak.

Guru memiliki rasa bangga menjadi pendidik dan rasa tanggung jawab dilakukan dengan berbagai cara Sebagai guru bukan hanya mengajar tetapi menjadi fasilitator bagi muridnya, mempunyai kepribadian yang baik. Tugas guru bukan hanya mendidik tapi bertanggung jawab atas perkembangan yang harus dicapai oleh anak didik. Menjadi guru anak usia dini harus sabar dan bisa merayu anak serta tanggung jawab yang banyak.

3. Kompetensi Profesional Guru dalam Melakukan PJJ

Kompetensi profesional guru pada saat pelaksanaan pembelajaran jarak jauh, berdasarkan hasil wawancara dengan responden bahwa hal yang dilakukan guru adalah

memahami materi ajar serta menguasai standar kompetensi bidang yang diampu, setelah kegiatan bermain berakhir disediakan waktu untuk bercakap-cakap dengan anak (circle time), memberikan pertanyaan tentang kegiatan yang sudah dilakukan anak-anak.(Fedina et al., 2017). Guru memberikan rangsangan atau stimulasi yang berguna agar potensi tumbuh berkembang sesuai harapan. Stimulasi sesering mungkin dan mengajak anak bermain memberi suport supaya anak dapat memahami. Perlunya membangkitkan kekuatan atau kemampuan yang sebenarnya sudah ada dalam diri anak dengan tidak memaksa anak.

Guru mengembangkan materi ajar secara kreatif merupakan salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh guru. Berdasarkan hasil wawancara dalam mengembangkan materi ajar, guru melakukan dengan beberapa cara yaitu, pembelajaran berfokus pada anak, berbasis permainan yang menyenangkan dan memancing keterlibatan anak-anak dalam kegiatan pembelajaran (Botutihe et al., 2020). Guru menghadirkan pembelajaran yang menarik dan berkualitas serta beragam aktivitas yang sesuai dengan level pembelajar tersebut. Memanfaatkan smartphone dalam menyajikan materi pembelajaran sesuai dengan minat anak. Melakukan pendekatan saintifik dan mengidentifikasi masalah, analisis kebutuhan, menyusun dan mengembangkan serta evaluasi inovasi.(Jafaar Marzuki et al., 2019)

Guru melakukan tindakan reflektif secara berkelanjutan, hal ini dilakukan sebagai salah satu kompetensi guru, menurut responden melakukan tindakan reflektif berdasarkan analisis sebelumnya, serta perencanaan tindak lanjut untuk mencapai tahap selanjutnya. Guru selalu merespon siswa pada saat proses pembelajaran serta melakukan tes untuk memprediksi peserta didik yang belum berkembang. Evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh bertujuan menganalisa keberhasilan perkembangan anak didik dalam pelaksanaan pembelajaran. Evaluasi dilakukan dengan memberikan alat berupa lembaran kertas atau media untuk menggambarkan kondisi kelas, mengamati kegiatan yang dilakukan anak guna menggali kemampuan.

Guru memanfaatkan TIK untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri dalam pembelajaran disesuaikan dengan aspek perkembangan dan tema melalui video yang sudah dibuat oleh guru. Kegiatan zoom meeting terkadang terkendala dengan sinyal, agar proses pembelajaran berjalan efektif dilaksanakan juga melalui grup WhatsApp berkolaborasi dengan orang tua siswa. Pemberian tugas dilaksanakan melalui WA grup dan GCR dengan mengirimkan video pembelajaran yang mudah dipahami murid. (Solekhah, 2020)

4. Kompetensi Sosial Guru dalam Melakukan PJJ

Guru seyogyanya memiliki kompetensi sosial dalam melakukan pembelajaran jarak jauh, guru dapat bersikap obyektif dan tidak diskriminatif terhadap peserta didik serta

memberikan umpan balik. berdasarkan hasil wawancara dengan responden ada beberapa yang dilakukan oleh guru yaitu melalui bercerita, mendongeng, bernyanyi dengan memberikan reward berupa bintang dan ucapan-ucapan pujian (hebat, pinter, soleh, bagus) kepada anak supaya menjadi motivasi anak agar lebih semangat dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah.

Penghargaan kepada anak dengan memberi empati, raut muka yang ramah, pujian bahasa tubuh yang baik kata-kata yang sopan dan tidak sombong.(Keeffe & McNally, 2021). Guru merespon dengan baik saat ada yang salah, memberikan bantuan atau kesempatan untuk melakukan perbaikan. Bercerita yang menarik agar anak senang dan memberikan reward serta motivasi kepada anak. Mengajak anak untuk berbicara dengan pertanyaan sederhana dan memantau tugas yang telah diselesaikan.

Hal lain yang dilakukan guru adalah bergaul dan komunikasi secara efektif dengan sesama pendidik dan tenaga kependidikan, orangtua /wali peserta didik dan masyarakat. Cara yang dilakukan guru yaitu membuat buku penghubung, jadwal home visit atau berkunjung ke rumah murid tersebut. Home visit dilakukan guna membicarakan serta berdiskusi tentang permasalahan yang dihadapi peserta didik dan penyelenggaraan parenting.(Eadie et al., 2021) Home visit dilaksankan dengan membuat kelompok terdiri dari 2-3 anak guna mengatasi kendala PJJ. Memberikan buku penghubung kepada orangtua guna pelaksanaan PJJ. Pemantauan kondisi anak dilakukan guru melalui pengamatan karakteristik siswa melalui dokumentasi dan pengamatan dari jarak jauh.

Supaya anak dapat mengenal satu sama lain maka guru mempersilahkan para siswa memperkenalkan diri melalui foto yang dikirim ke WA Grup, kemudian anak menceritakan tentang dirinya apa yang disukai, dengan demikian anak mengenal meskipun pembelajaran dilakukan dari rumah. Hal ini sesuai dengan pendapat (Jasmidalis et al., 2020) bahwa kompetensi guru dalam menyampaikan pembelajaran melalui metode, pendekatan dan teknik pembelajaran yang dapat meningkatkan daya kritis dengan melaksanakan protokoler kesehatan.

Kompetensi Sosial guru ditunjukkan dengan tidak melakukan diskriminasi pada anak didik. Guru bersikap objektif apapun latar belakang orangtuanya, kondisi ekonomi, seperti apapun tingkah laku dan hasil karya anak saat PJJ berlangsung. Komunikasi efektif selama PJJ telah dilakukan guru dalam berkoordinasi dengan orangtua sebagai mitra pendamping anak belajar dirumah.(Estaityeh, 2022). Pada saat kegiatan daring yang mengharuskan adanya pembatasan sosial, maka peran guru dalam memberikan rangsangan praktek sosialiasasi melalui media komunikasi jarak jauh sudah dilakukan. Guru menstimulasi dengan memberikan

pertanyaan yang dapat memancing kemampuan sosialisasi anak melalui media telekomunikasi jarak jauh seperti WA grup atau Zoom meeting. Video pembelajaran yang dibuat oleh guru memperlihatkan raut muka yang peduli dan penuh dengan kehangatan, perhatian, kasih sayang, memberi empati, ramah, pujian secara verbal dan bahasa tubuh seperti acungan jempol.

Berdasarkan pemaparan tentang kompetensi yang telah dilakukan oleh guru dalam melakukan pembelajaran jarak jauh. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan(Mawarni Purnamasari & Na'imah, 2020) bahwa peran guru bukan hanya penyampaian materi, tapi memfasilitasi aktivitas belajar dengan menyediakan media pembelajaran sehingga kegiatan PJJ menyenangkan (joyful) dan bermakna (meaningfull) bagi peserta didik. Orangtua dan guru saling bekerjasama untuk menciptakan kenyamanan dalam belajar (love to learn).

SIMPULAN

Kinerja guru PAUD di kelurahan Cikutamahi dalam pelaksanaan PJJ melibatkan empat kompetensi antara lain; pedagogik, kepribadian, profesional, sosial. Kompetensi pedagogik yang telah dilakukan berkaitan dengan memahami karakter siswa, implementasi teori dalam pembuatan kurikulum perencanaan PJJ dan melakukan penilaian berbasis data digital.

Pada kompetensi kepribadian guru menunjukkan teladan, kemantapan pribadi dan bertanggung jawab. Kompetensi profesional tercermin pada saat guru mengembangkan materi pembelajaran kreatif sesuai dengan perkembangan anak serta melakukan tindakan reflektif dalam pemanfaatan media TIK dalam mengembangkan PJJ. Kompetensi sosial guru dapat dilihat pada cara guru menyapa siswa secara objektif tanpa diskriminatif memberikan umpan balik dan melakukan komunikasi efektif kepada orangtua.

Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam proses pengamatan dilapangan dikarenakan waktu penelitian yang singkat dan jarak antara satu lembaga dengan lembaga PAUD cukup jauh. Hambatan biaya dan kesempatan atau waktu yang harus disediakan untuk meneliti secara intensif.

REFERENSI

- Botutihe, S. N., Smith, M. Bin, Kasan, I. A., & Hilala, R. (2020). Strategi Pembelajaran Physical Distancing Guru PAUD dalam Menghadapi Pandemi Covid19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1536–1543. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.919>
- Covid-, S. P. (2021). *Dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh selama pandemi covid-19*. 19.
- Eadie, P., Levickis, P., Murray, L., Page, J., Elek, C., & Church, A. (2021). Early Childhood Educators ' Wellbeing During the COVID - 19 Pandemic. *Early Childhood Education Journal*, 49(5), 903–913. <https://doi.org/10.1007/s10643-021-01203-3>
- Estaiteyeh, M. (2022). *Online teaching during the COVID-19 pandemic : exploring science / STEM*

- teachers' curriculum and assessment practices in Canada.*
- Fedina, N. V., Burmykina, I. V., Zvezda, L. M., Pikalova, O. S., Skudnev, D. M., & Voronin, I. V. (2017). Study of educators' and parents' readiness to implement distance learning technologies in preschool education in Russia. *Eurasia Journal of Mathematics, Science and Technology Education*, 13(12), 8415–8428. <https://doi.org/10.12973/ejmste/80802>
- Hayati, S. N. (2022). *Resistensi guru paud mengajar di masa pandemi covid-19*. 6(2), 172–179.
- Jafaar Marzuki, W., Khan, R., Munir, A., Lubis, S. A., Lahmuddin, Syafaruddin, Siahaan, A., Tarmizi, & Abdurrahman. (2019). International seminar and conference guidance and counseling collaboration departement guidance and counseling islamic (fitk- uinsu medan) with academy of tarbiyah science al ittihadiah north labuhanbatu Thema The Innovative Strategy of Guidance and Co. In *The Innovative Strategy of Guidance and Counselling at School and Madrasah Industrial Age 4.0 Context Thursday*, (Issue 1).
- Jasmidalis, D. A. S., Astari, T., Yulianingsih, I., Cahyanti, N. N., & Sarah, S. (2020). Evaluasi Seminar Nasional Online, Program Bermain Bersama Anak Selama Masa Pandemi Covid 19. *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 65–78. <https://doi.org/10.37985/murhum.v1i1.7>
- Karakaya, E. G., & Tufan, M. (2018). Social Skills, Problem Behaviors and Classroom Management in Inclusive Preschool Settings. *Journal of Education and Training Studies*, 6(5), 123. <https://doi.org/10.11114/jets.v6i5.3076>
- Keeffe, C. O., & McNally, S. (2021). ' *Uncharted territory* ': teachers' perspectives on play in early childhood classrooms in Ireland during the pandemic. <https://doi.org/10.1080/1350293X.2021.1872668>
- Malik, S. (2013). Distance educator: A multiskill personality. *Turkish Online Journal of Distance Education*, 14(1), 323–325.
- Mariyani, M., & Alfansyur, A. (2021). Strategi Guru PPKn dalam Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh Selama Masa Pandemi Covid-19 di Pali, Sumatera Selatan. *PINUS: Jurnal Penelitian Inovasi Pembelajaran*, 6(2), 1–15. <https://doi.org/10.29407/pn.v6i2.15024>
- Mawarni Purnamasari, & Na'imah, N. (2020). Peran Pendidik dalam Konsep Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini. *Jurnal Pelita PAUD*, 4(2), 295–303. <https://doi.org/10.33222/pelitapaud.v4i2.990>
- McNair, L., Ravenscroft, J., Rizzini, I., Tisdall, K., Biersteker, L., Shabalala, F., Thwala, S. K., Dlamini, C. N., Bush, M., Gwele, M., & Berry, L. (2022). *The Impact of the Covid - 19 Global Health Pandemic in Early Childhood Education Within Four Countries*. 10(2), 160–171.
- Munastiwi, E. (2020). Colorful Online Learning Problem of Early Childhood Education During the Covid-19 Pandemic. *Al-Ta Lim Journal*, 27(3), 227–235. <https://doi.org/10.15548/jt.v27i3.663>
- Nurhasanah, Sari, S. L., & Kurniawan, N. A. (2021). Mitra Ash-Shibyan : *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(02), 91–102.
- Okmandar, D. S., & Riau, U. (2020). *Profesional guru dalam penerapan pembelajaran daring di tk*. 5(3), 194–198. <https://doi.org/10.34125/mp.v5i3.797>
- Putra, S., Maharani, J., Sinaga, R., & Tanjung, D. (2020). Kompetensi Kepribadian Guru Dengan Disiplin Belajar Anak Usia Dini Selama Masa Pandemi Corona Virus Disease 19. *Edu Riligia*, 4(2), 159–169.
- Raharja, R. M., Kusuma Wardhani, R. D., & Rosidah, L. (2021). Kinerja Guru PAUD di Kota Serang pada Masa Pandemi Covid 19. *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1, 13–22. <https://doi.org/10.37985/murhum.v2i1.28>
- Role, T. H. E., Government, O. F., On, S., Teachers, K., & Pandemic, I. N. A. (2022). *Peranan dukungan pemerintah terhadap kinerja guru paud di masa pandemi*. 17(2), 37–45.
- Solekhah, H. (2020). *Distance Learning of Indonesian Early Childhood Education (PAUD) during the Covid-19 Pandemic*. 2(2), 105–115.
- Tavallaei, M., & Abu Talib, M. (2010). A General Perspective on Role of Theory in Qualitative Research Mehdi TAVALLAEI • * Mansor ABU TALIB. *Spring*, 3(11), 570–577. http://www.sosyalarastirmalar.com/cilt3/sayi11pdf/tavallaei_abutalib.pdf